

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program kerajinan tangan bertujuan untuk memberikan pemberdayaan pada masyarakat agar lebih inovatif. Dengan berinovasi baru dapat memberikan hasil yang sesuai dengan sasaran dan membangun kapasitas perekonomian yang ada di masyarakat khususnya untuk keluarga yang masih membangun ekonomi dan berpenghasilan rendah. Pemberdayaan yang inovatif memberikan pengetahuan dan kemampuan baru sehingga masyarakat sendiri dapat berdaya saing dengan kapasitas yang sesuai.

Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa proses penerapan program kerajinan tangan secara khusus di Kota Cilegon yang memang masyarakatnya mempunyai jiwa bisnis dan identik dengan berdagang sangat efektif dan efisien. Hal ini dilihat dari minat masyarakat yang mengembangkan kemampuan tersebut. Untuk mekanisme pertemuan atau pelatihan di LKP Adenis ini dilakukan secara kondisional dan diberikan kebebasan terhadap para kelompok sasaran yang mengikuti program kerajinan tersebut. Namun untuk jadwal yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Adenis pelaksanaannya dilakukan setiap hari kecuali di Hari Minggu dari mulai Pukul 09.00-17.00 WIB. Program yang bisa dilakukan adalah pelatihan kerajinan tangan dari mulai tahap dasar sampai tahap atas sampai dengan mumpuni melakukan pelatihan dengan baik sesuai dengan prosedur di LKP Adenis.

2. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa dalam memperoleh proses analisis efektivitas program kerajinan tangan pada kelompok sasaran yang ada di Kota Cilegon adalah dengan peningkatan kemandirian dengan bobot sebesar 0,40 serta indeks konsistensi 0,00241179.

Pada level aktor menyatakan bahwa yang paling berpengaruh dalam hal ini adalah TK dan aktor yang mencapai sasaran efektivitas program dengan bobot 0,43. TK menjadi aktor utama yang diprioritaskan untuk mengelola LKP Adenis karena memang perannya sangat banyak yaitu melakukan praktik dan pendataan.

Untuk tahapan level tujuan menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat agar lebih inovatif (PMLI) yang mendapat prioritas tinggi dengan bobot sebesar 0,32. Hal ini didasarkan pada level faktor yang mempunyai prioritas terhadap peningkatan kemandirian (PMD) di LKP Adenis.

Kemudian untuk strategi digunakan adalah memberikan pelatihan secara langsung (MPSL) yang merupakan strategi dengan prioritas tinggi bobot sebesar 0,32. Hal ini berkaitan dengan level tujuan yang mana prioritas tujuan adalah pemberdayaan masyarakat agar lebih inovatif (PMLI) yang sangat diperlukan untuk melakukan inovasi-inovasi baru.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ada diatas penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diperlukan untuk menjadi perhatian bagi LKP Adenis dalam melakukan efektivitas program kerajinan terhadap kelompok sasaran baik di Kota Cilegon maupun masyarakat diluar Kota Cilegon adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Fasilitator wilayah yaitu aktor yang berperan sebagai pendamping dari tiap masing-masing daerahnya agar memudahkan dalam memberikan informasi pada kelompok sasaran dan pendataan lebih rapi.
2. Memberikan penambahan tenaga pendamping pelatihan dan tim yang berada di toko hal ini berupaya agar tiap bidang dapat

bertanggung jawab serta pendataan maupun produksi toko terjaga dengan baik

3. Penggunaan media internet, seiring berjalannya waktu semakin maju kecanggihan teknologi dapat berupaya untuk meningkatkan dan memberikan informasi pada masyarakat secara online terkait dengan perkembangan serta kegiatan yang ada di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Adenis.